SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAUR ULANG SAMPAH DI TPS 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) MENANJAK DESA PARIT BARU KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Yosua Kenedi
NIM E1012211021

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAUR ULANG SAMPAH DI TPS 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) MENANJAK DESA PARIT BARU KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh :

Yosua Kenedi
NIM. E1012211021

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAUR ULANG SAMPAH DI TPS 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) MENANJAK DESA PARIT BARU KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis pada:

Yosua Kenedi

NIM. E1012211021

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Erdi, M.Si.
NIP. 196707272005011001

Tanggal : 16/5/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0007079107

Tanggal : 9/5/2025

PENGESAHAN TIM PENGUJI

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAUR ULANG SAMPAH DI TPS 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) MENANJAK DESA PARIT BARU KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh :

Yosua Kenedi
Nim. E1012211021

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Senin/ 16 Juni 2025
Waktu	: 15.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 1

Tim Penguji

Ketua

Dr. Erdi, M.Si.
NIP. 196707272005011001

Sekretaris

Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0007079107

Penguji Utama

Dr. S. Y. Pudjianto, M.Si
NIP. 196011141987031003

Penguji Pendamping

Rasidar, SE, M.Si
NIP. 196808252007012001

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Yosua Kenedi, E1012211021: Efektivitas Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di TPS 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Menanjak Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya. **Skripsi Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Penulisan skripsi ini membahas efektivitas pengelolaan sampah yang mengacu pada prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di TPS 3R Menanjak, yang berlokasi di Desa Parit Baru, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan program 3R berjalan secara optimal, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang muncul dalam proses pemilahan, pengolahan, dan daur ulang sampah. Penelitian ini didasarkan pada teori partisipasi masyarakat dan konsep pengelolaan sampah berkelanjutan. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip 3R di TPS 3R Menanjak masih belum berjalan secara efektif. Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi ini meliputi rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah dan mengelola sampah secara benar, keterbatasan infrastruktur dan fasilitas pengelolaan, serta kurangnya keterlibatan aktif dari warga sekitar. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung program daur ulang secara konsisten dan berkelanjutan. Sebagai upaya perbaikan, penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan strategi edukasi lingkungan, pengembangan dan perbaikan fasilitas pengelolaan sampah, serta penguatan sinergi antara pengelola TPS, masyarakat, dan pemerintah daerah. Selain itu, penting untuk mendorong kolaborasi strategis antara pemerintah dan pihak swasta dalam mendukung penyediaan teknologi pengolahan sampah, pembiayaan operasional, serta pelatihan sumber daya manusia. Dengan keterlibatan aktif berbagai pihak, diharapkan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan dapat terwujud, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kebersihan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: Efektivitas Pengelolaan Sampah, Daur Ulang, Prinsip 3R, Partisipasi Warga, Kolaborasi.

ABSTRACT

Yosua Kenedi, E1012211021: The Effectiveness of Waste Recycling Management at the Menanjak 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Temporary Waste Disposal Site in Parit Baru Village, Kubu Raya Regency. **Undergraduate Thesis, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.**

This thesis examined the effectiveness of waste management according to the principles of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) at the Menanjak 3R Temporary Waste Disposal Site (TPS 3R) in Parit Baru Village, Kubu Raya Regency. The research assessed how well the 3R program has been implemented and what difficulties are encountered during the waste sorting, processing, and recycling. The study was based on the theory of community participation and the idea of sustainable waste management. The research methodology was descriptive qualitative, and the data collection methods were in-depth interviews, direct observation, and supporting documentation. The results showed that the application of the 3R principles at Menanjak 3R Temporary Waste Disposal Site has not been effective yet. Some of the reasons behind this are the low level of awareness among the public about the necessity of proper waste sorting and management, the insufficient infrastructure and waste processing plants, and the absence of active participation of the local community. The primary issue is to raise awareness and involvement of the community to ensure the recycling program is supported on a regular and sustainable basis. This study recommended that as a part of the improvement effort, the environmental education strategies should be enhanced, waste management facilities should be upgraded, and the cooperation between the Temporary Waste Disposal Site management, the community, and the local government should be improved. Also, strategic collaboration between the government and the private sector should be encouraged to facilitate waste processing technology, operational financing, and human resource training. Through the active participation of different stakeholders, a more efficient and sustainable waste management system can be realized, which will eventually result in a cleaner environment and a better quality of life of the community.

Keywords: Waste Management Effectiveness, Recycling, 3R Principles, Community Participation, Collaboration.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul *"Efektivitas Pengelolaan Daur Ulang Sampah di TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Menanjak Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya"*. Latar belakang dari penelitian ini berangkat dari adanya permasalahan nyata di lapangan, yaitu pengelolaan sampah yang dilaksanakan di TPS 3R Menanjak Desa Parit Baru masih belum mencapai hasil yang maksimal. Dalam observasi awal ditemukan bahwa proses pengelolaan sampah, yang seharusnya mengedepankan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), menghadapi berbagai tantangan serius. Di antaranya adalah rendahnya tingkat keterlibatan masyarakat dalam mendukung program 3R, keterbatasan fasilitas operasional yang memadai, serta sistem daur ulang yang belum dapat berfungsi secara optimal sebagaimana mestinya.

Adanya hambatan-hambatan tersebut mendorong pentingnya dilakukan sebuah penelitian untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas pelaksanaan prinsip 3R di TPS tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* berjalan di lapangan, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi efektivitas program pengelolaan sampah berbasis 3R tersebut. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi pengelolaan sampah saat ini dan menjadi dasar rekomendasi perbaikan ke depan.

Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan melalui berbagai metode, ditemukan dua pokok masalah utama yang menjadi fokus penelitian ini. Pertama, implementasi program 3R di TPS 3R Menanjak masih jauh dari optimal. Hal ini terlihat dari berbagai aspek pengelolaan yang belum berjalan efektif, seperti proses

pemilahan sampah yang masih sering tercampur, teknik pengolahan sampah yang kurang maksimal, dan kegiatan daur ulang yang tidak berjalan konsisten. Kedua, tingkat keterlibatan masyarakat dalam mendukung program ini masih tergolong sangat rendah. Banyak warga yang belum memahami pentingnya prinsip 3R atau bahkan belum mengetahui bagaimana cara berpartisipasi dalam program ini. Minimnya kegiatan edukasi dan sosialisasi berkelanjutan dari pihak pengelola dan pemerintah menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kesadaran masyarakat tersebut.

Untuk dapat memahami secara menyeluruh tentang kondisi di lapangan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena dinilai paling tepat untuk menggali fenomena sosial secara mendalam, khususnya dalam konteks pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola TPS, aparat desa, dan masyarakat setempat yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam kegiatan pengelolaan sampah. Selain itu, dilakukan pula observasi langsung terhadap aktivitas di lokasi TPS 3R, mulai dari proses pengumpulan, pemilahan, hingga pengolahan sampah. Untuk memperkuat data, peneliti juga melakukan analisis dokumentasi, seperti laporan kegiatan, notulensi rapat, dan dokumen lain yang relevan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan sampah di TPS 3R Menanjak mengalami beberapa kendala besar. Salah satunya adalah keterbatasan armada pengangkut sampah yang menyebabkan frekuensi pengangkutan tidak bisa dilakukan secara rutin, sehingga mengakibatkan

penumpukan sampah. Selain itu, fasilitas seperti alat pemilah sampah, alat daur ulang, dan ruang pengolahan sampah masih belum memadai untuk mendukung proses daur ulang secara optimal. Di sisi lain, partisipasi masyarakat dalam memilah sampah dari sumbernya masih sangat minim, sehingga menyulitkan proses pengolahan di tingkat TPS.

Tidak hanya itu, dukungan dari pihak pemerintah daerah juga masih dirasa kurang maksimal. Bantuan berupa fasilitas, regulasi pendukung, maupun program pengawasan belum diberikan secara intensif dan terencana. Kondisi ini tentu saja berdampak langsung terhadap keberlangsungan program pengelolaan sampah 3R di TPS 3R Menanjak.

Berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap berbagai permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa walaupun upaya penerapan prinsip 3R telah dilakukan di TPS 3R Menanjak, namun implementasinya masih belum efektif dan belum mencapai hasil yang diharapkan. Banyak faktor yang menjadi penghambat keberhasilan program ini, baik dari aspek teknis, sosial, maupun kelembagaan.

Sebagai tindak lanjut, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi strategis. Pertama, perlu dilakukan peningkatan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara rutin dan berkelanjutan, agar pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya 3R dapat meningkat. Kedua, perlu diselenggarakan pelatihan teknis mengenai pemilahan dan pengolahan sampah bagi masyarakat dan petugas TPS, sehingga kualitas pengelolaan dapat ditingkatkan. Ketiga, perlu ada penambahan sarana dan prasarana pengelolaan sampah, seperti kendaraan pengangkut, alat pemilah, dan mesin daur ulang yang lebih modern.

Keempat, harus dibangun kerja sama yang lebih kuat antara pemerintah daerah, pengelola TPS, dan masyarakat, dalam bentuk dukungan regulasi, insentif, dan mekanisme evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan dan dapat beradaptasi terhadap tantangan yang muncul.

Dengan diterapkannya langkah-langkah tersebut, diharapkan efektivitas pengelolaan sampah di TPS 3R Menanjak dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, keberhasilan program ini juga dapat menjadi contoh bagi TPS 3R lainnya di wilayah Kabupaten Kubu Raya maupun daerah lain yang ingin mengembangkan sistem pengelolaan sampah berbasis prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* secara lebih berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Yosua Kenedi

Nim : E1012211021

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri, tidak dibuat oleh pihak lain, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat bagian dalam karya ini yang diambil dari tulisan atau pemikiran orang lain, kecuali apabila telah dicantumkan secara eksplisit sebagai kutipan dan dirujuk dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam kondisi sadar, tanpa adanya paksaan maupun tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 13 April 2025
Yang membuat pernyataan

Yosua Kenedi
NIM. E1012211021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Jangan tanya apa yang bisa negara berikan untukmu, tanyakan apa yang bisa kamu berikan untuk negaramu."
(John F. Kennedy)

"Kerja keras dan kecerdasan tidak akan mengkhianati hasil. Setiap perjuangan yang saya lakukan Siang atau Malam adalah investasi untuk masa depan saya dan keluarga."
(Yosua Kenedi)

Skripsi ini dipersembahakan untuk:

Puji dan Syukur Untuk Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Dengan izin dan kasih-Nya, Sehingga Penulis dapat menjalani perjalanan akademik ini hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas ini dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Albertus Anen dan Ibu Santiana Tina, kedua manusia yang sangat berharga dalam kehidupan penulis. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan dan didikan yang sangat baik. Cinta kasih sayang yang diberikan yang abadi dalam kehidupan, dan dukungan moril maupun materi yang tak terhingga sampai kapanpun. Yang selalu berjuang dalam kehidupan penulis, sehingga penulis mencapai titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi sehingga merasakan keberhasilan untuk semua.

2. Kakak dan Adik penulis, Yudi Altino, Yoko Dunasta, dan Yunaita Putri Alberta. Terima kasih telah menjadi saudara yang baik dan memberikan dampak baik untuk mengajari dan penyemangat bagi penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Tps 3r (*Reduce, Reuse, Recycle*) Menanjak Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya".** Dengan baik dan sungguh-sungguh.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki berbagai keterbatasan, karena apa yang telah dicapai dalam skripsi ini hanyalah permulaan dari proses panjang dalam menggali dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan. Segala pencapaian dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyampikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Erdi, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah memberikan kemudahan dan arahan, serta motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.

3. Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang telah memberikan kemudahan dan arahan, serta motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
4. Dr. S.Y, Pudjianto, M.Si selaku Penguji Utama dan Rasidar, SE, M.Si selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan masukan serta arahan, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Ira Patriani, S.I.P.,M.Si. Selaku Ketua Jurusan Administrasi.
6. Dr. Yulius Yohanes. M.Si. Selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik.
7. Drs. Abdul Rahim, M.Si. Selaku Ketua PPAPK.
8. Dr. Azrita Mardhalena, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani proses perkulihan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Staff dan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
10. Suherma Selaku Ketua TPS 3R Menanjak dan Beserta Jajaranya, yang telah bersedia dalam memberikan data dan informasi.

Penulis menyadari bahwa hasil dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena pencapaian ini hanyalah awal dari perjalanan panjang dalam memperluas wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama proses perkuliahan. Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk motivasi, bantuan, maupun arahan. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang

sebesar-besarnya serta penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Pontianak, 13 April 2025

Yosua Kenedi

DAFTAR ISI

halaman

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
RINGKASAN SKRIPSI iv
PERNYATAAN KEASLIAN viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 7
1.3. Fokus Penelitian 7
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 9
1.6.1. Manfaat Teoritis 9
1.6.2. Manfaat Praktis 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
2.1. Definisi Konsep 11
2.1.1. Konsep Pengelolaan Sampah 11
2.1.2. Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) 11
2.1.3. TPS 3R (Tempat Pengelolaan Sampah 3R) 12
2.1.4. Efektivitas TPS 3R 13
2.2. Definisi Teori 13
2.2.1. Teori Efektivitas TPS 3R 13
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 17
2.4. Alur Pikir Penelitian 23
2.5. Pertanyaan Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1. Jenis Penelitian 27
3.2. Langkah-langkah Penelitian 28
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.3.1. Lokasi Penelitian 30
3.3.2. Waktu Penelitian 31
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 32
3.4.1. Subjek Penelitian 32
3.4.2. Objek Penelitian 32
3.5. Teknik Pengumpulan Data 33
3.6. Alat Pengumpulan Data 34
3.7. Analisis Data 35
3.7.1. Keabsahan Data 35
3.7.2. Teknik Analisis Data 36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya 38
4.1.1. Visi dan Misi Kabupaten Kubu Raya 38
4.1.2. Keadaan Geografis 39
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Raya 41
4.2.1. Visi dan Misi Kecamatan Sungai Raya 42
4.2.2. Keadaan Geografis 43
4.3. TPS 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Menanjak 44
4.3.1. Lokasi TPS 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Menanjak 46
4.3.2. Struktur Organisasi 47
BAB HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 50
5.1.1. Teknik Operasional (Pengelolaan Sampah di TPS 3R Menanjak) 52
5.1.2. Pembiayaan (Pengelolaan Sampah di TPS 3R Menanjak) 60
5.1.3. Organisasi (Pengelolaan Sampah di TPS 3R Menanjak) 64
5.1.4. Peran Masyarakat (Pengelolaan Sampah di TPS 3R Menanjak) 68
BAB VI PENUTUP 74

6.1. Kesimpulan ……...……74
6.2. Saran.…..……79
6.3. Keterbatasan Penelitian …...……....83
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel ***halaman***

1.1. Komponen Data TPS 3R Menanjak……. 4
3.1. Waktu Penelitian ……. 31
4.1. Jumlah Desa/Kelurahan di Kecamatan Kabupaten Kubu Raya ...……... 38
4.2. Luas Desa di Kecamatan Sungai Raya …… 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar ***halaman***

1. Kerangka Pikir……..……. 25
2. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Kubu Raya …….. 40
3. TPS 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Menanjak …… 46
4. Struktur Organisasi TPS 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Menanjak …… 49
5. Pengambilan Sampah di Rumah Masyarakat ……..... 54
6. Kendaraan Roda Tiga (Tossa) ……55
7. Melakukan Pemilahan Sampah ……..56
8. Sampah Organik Menjadi Kompos Alami ……57
9. Data Iuran Keuangan di TPS 3R Menanjak …….....61
10. Petugas Melakukan Proses Pemilahan Sampah ……66
11. Kegiatan TPS 3R Menanjak Melakukan Pelatihan dan Sosialisasi…..…....69

DAFTAR LAPIRAN

Lampiran ***halaman***

1. Pendoman Wawancara ..…….…… 89
2. Daftar Nama Informan ……...……. 90
3. Dokumentasi Penelitian …….. 91
4. Surat Tugas Penelitian ……..…….. 93
5. Daftar Riwayat Hidup ……...…….. 94

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sampah merupakan hasil yang dilakukan oleh berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Tanpa kita sadari keberadaan sampah tidak dapat dihindari dan sehingga pengelolaannya menjadi suatu keharusan. “Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, termasuk pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, dan penurunan kualitas hidup masyarakat”. (Setiawan, 2023:45) Sampah telah menjadi isu lingkungan yang serius secara global, terutama dengan meningkatnya jumlah populasi dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Di Indonesia, Pengelolaan sampah berdasarkan UU No 18 Tahun 2008 dan PP No 81 Tahun 2012 di lakukan dengan dua fokus utama yakni pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah seperti yang sudah di jelaskan di dalam UU 2 maupun PP yang telah disebutkan dilakukan mulai dari sumber sampah sampai pada pengelolaan akhir. Pengelolaan sampah yang efektif berfokus pada upaya pengurangan sampah langsung dari sumbernya. Sesuai dengan yang diatur dalam Pasal 20 Undang-Undang Pengelolaan Sampah, langkah-langkah pengurangan sampah mencakup pembatasan jumlah sampah yang dihasilkan, proses daur ulang, serta pemanfaatan kembali material yang masih bernilai guna. Ketiga aspek ini merupakan bagian dari pendekatan pengelolaan sampah yang berorientasi pada

kelestarian lingkungan, yang dikenal sebagai prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle).*

"Pengelolaan sampah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya kesadaran masyarakat, serta belum optimalnya penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam sistem pengelolaan sampah". (Rahmawati, 2024: 89). Dapat terjadinya penurunan kualitas hidup yang ada dan dapat menimbulkan gangguan kesehatan yang ada di masyarakat. Yang mana pengelolaan sampah masih relatif belum berjalan dengan baik. Pengelolaan sampah juga masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) "tahun 2023, total sampah yang dihasilkan secara nasional mencapai 68,5 juta ton setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut, sekitar 57% berakhir di TPA, sementara hanya 11% yang dapat didaur ulang melalui berbagai program".

Khusus Permasalahan Sampah yang ada di Kalimantan Barat, terutama Kabupaten Kubu Raya. Kecamatan Sungai Raya. Yang merupakan termasuk penghasil limbah terbesar yang ada di Kabupaten tersebut. Berdasarkan data Hubungan Masyarakat dan Protokol (Humpro) Kubu Raya, "tahun 2020, Tiga kecamatan di Kubu Raya yang memiliki jumlah produksi sampah tertinggi salah satunya ialah Kecamatan Sungai Raya".

Selain itu Menurut Nurjanahwati (2017:5) Menjelaskan:

> "Kondisi geografis Kabupaten Kubu Raya yang dipisahkan oleh perairan, sehingga dari 9 Kecamatan hanya 4 kecamatan yang mendapat pelayanan persampahan. Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) di

> Rasau Jaya yang masih *open dumping*. Jarak TPA Rasau Jaya jauh dari permukiman penduduk dan jauh dari kota-kota kecamatan. Perilaku sebagian masyarakat yang masih membakar sampah dan membuang sampah di parit dan sungai".

Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi di Kecamatan Sungai Raya dan sekitarnya, diperlukan upaya strategis dalam mengembangkan sistem pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan. Peningkatan fasilitas pengolahan sampah, penguatan regulasi, serta edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memilah dan mengolah sampah dengan baik menjadi langkah krusial untuk mengatasi persoalan ini.

Salah satu inisiatif pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mendorong penerapan pengelolaan berbasis masyarakat melalui Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R). TPS 3R diharapkan mampu mengurangi volume sampah yang berakhir di TPA, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Pada Tahun 2020 Kementerian Perkerjaan Umum Dan Penataan Ruang Melalui Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Barat yang kemudian diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kubu Raya. Membangun tempat pengolahaan sampah *reduce, reuse, recycle* (TPS 3R). TPS tersebut diberi nama TPS 3R Menanjak Yang berlokasi di Jalan Haji Muksin II, Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. TPS 3R Menanjak ini telah diresmikan oleh Bupati Kabupaten Kubu Raya. Pada hari Selasa, 3 November 2020, dan mendapatkan pembinaan pada tahun pertama oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kalimantan Barat.

Kemudian diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten. Pada tahun 2021 pengelolaan baru akan dilakukan oleh pihak Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

Dalam Pembangunan TPS 3R ini Memakan biaya Sebesar Rp. 600.000.000,00 dari APBN Tahun 2020. TPS 3R Menanjak ini memiliki Luas Lahan 200 m^2 dan Luas Bangunan 180 m^2, dan Fasilitas TPS yang dimiliki terdiri dari Mesin Pencecah Organik (1 Unit), Mesin Pencecah Plastik (1 Unit), Mesin Pengayak Kompos (1 Unit), Hanggar (1 Unit), Timbangan (1 Unit) dan Kendaran Roda Tiga (Tosa). jumlah pekerja di TPS Tersebut terdapat 8 Orang Terdiri dari 6 Orang Perempuan dan 2 Orang Laki-laki. Berikut tabel komponen data TPS 3R Menanjak Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 1.1.
Komponen Data TPS 3R Menanjak

KOMPONEN DATA	SATUAN	ISIAN DATA
Sumber Dana Pembangunan	8	APBN 2020
Biaya Pembangunan	Rp. Juta	Rp. 600.000.000,00
Luas Lahan TPS 3R	m^2	200 m^2
Luas Bangunan	m^2	180 m^2
Fasilitas Yang Dimiliki dan Jumlahnya		Hanggar: (1 Unit), Berfungsi Mesin Pencecah Plastik: (1 Unit), Berfungsi Mesin Pencecah Organik: (1 Unit), Berfungsi Mesin Pengayak Kompos: (1 Unit), Berfungsi Kendaraan Roda Tiga (Tosa) : (1 Unit), Berfungsi
Jumlah Pekerja	Pegawai	8 (Delapan)

Sumber : *Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Menanjak, 2020.*

TPS 3R Menanjak diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengatasi peningkatan volume sampah di Desa Parit Baru serta mendorong penerapan pengelolaan berbasis masyarakat melalui sistem *reduce, reuse, recycle* (TPS 3R). TPS 3R ini bertujuan untuk mengurangi dan menangani sampah rumah tangga serta sampah sejenis rumah tangga, sekaligus menekan jumlah sampah yang dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Pengelolaan fasilitas ini dilakukan oleh Kelompok Pengelola dan Pemanfaat (KPP), yang berperan dalam mengelola sampah secara lebih efektif dan berkelanjutan. Program-program yang dijalankan oleh TPS 3R Menanjak meliputi:

1. Pengelolaan sampah berbasis masyarakat: mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah, sehingg sampah yang memiliki nilai ekonomis dapat dimanfaatkan kembali.
2. Pemberdayaan ekonomi melalui daur ulang: Mengolah sampah menjadi produk bernilai jual, seperti kerajinan atau kompos, guna meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
3. Edukasi dan sosialisasi: Memberikan penyuluhan kepada warga tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan penerapan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pengembangan kegiatan kreatif: Selain pengolahan sampah, TPS ini juga direncanakan menjadi pusat kegiatan kreatif masyarakat.

Dengan adanya berbagai program yang dijalankan, TPS 3R Menanjak diharapkan mampu menjadi contoh dalam pengelolaan sampah yang efisien

dan ramah lingkungan, sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Parit Baru.

Walaupun TPS 3R Menanjak telah menerapkan berbagai program dalam upaya pengelolaan sampah, pelaksanaannya masih mengalami sejumlah hambatan yang mengurangi efektivitasnya. Berbagai faktor seperti rendahnya keterlibatan masyarakat, terbatasnya sarana dan prasarana, serta minimnya dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak menyebabkan program-program yang telah dirancang belum dapat berjalan secara optimal. Selain itu, mekanisme pengelolaan sampah masih menemui kendala dalam aspek pemilahan, pengolahan, serta distribusi hasil daur ulang, yang seharusnya menjadi bagian utama dalam penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan efektivitas program, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah, menyediakan fasilitas yang lebih memadai, serta memperkuat kolaborasi dengan pemerintah maupun sektor swasta. Dengan demikian, TPS 3R Menanjak dapat beroperasi secara lebih optimal dalam mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan sekaligus memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat Desa Parit Baru.

Penelitian ini ingin bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan sampah di TPS 3R Menanjak Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya. Dengan melalui analisis ini, diharapkan mengetahui dan megidentifikasi faktor-faktor apa saja yang masih menjadi penghambat dalam keberhasilan pengelolaan,

serta dapat sebagai rekomendasi untuk meningkatkan kinerja TPS 3R dimasa depan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang ada dalam pengelolaan sampah berbasis 3R di Kabupaten Kubu Raya dan wilayah lain di Kalimantan Barat.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan didalam latar belakang, kemudian peneliti dapat menyimpulkan identifikasi masalah yang akan di bahas pada penelitian. Yaitu sebagai berikut:

1. Program 3R yang belum optimal, Penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle)* di TPS 3R Menanjak belum berjalan maksimal. Pemilahan sampah dari sumbernya masih kurang efektif, fasilitas pendukung terbatas, dan proses daur ulang belum optimal.
2. Minimnya dukungan dan keberlanjutan program Rendahnya keterlibatan masyarakat dan kurangnya sosialisasi menyebabkan partisipasi dalam pengelolaan sampah masih lemah. Selain itu, mekanisme evaluasi dan pengawasan belum berjalan secara berkelanjutan, sehingga program yang ada belum mencapai hasil yang diharapkan.

1.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada efektivitas pengelolaan sampah di TPS 3R Menanjak Desa Parit Baru dalam menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji sejauh mana program 3R telah berjalan serta mengidentifikasi kendala dalam pemilahan, pengolahan,

dan daur ulang sampah. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah, baik dalam memilah sampah di sumber maupun dalam kegiatan pengolahan di TPS 3R. Aspek lain yang menjadi perhatian adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung keberlanjutan pengelolaan sampah serta peran pemerintah dan pihak terkait dalam mendukung operasional TPS 3R. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah berbasis 3R, sehingga dapat mengurangi volume sampah yang berakhir di TPA serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di TPS 3R Menanjak Desa Parit Baru, serta apa saja faktor yang menyebabkan program tersebut belum berjalan optimal?
2. Apa saja kendala dalam partisipasi masyarakat dan dukungan berkelanjutan terhadap pengelolaan sampah di TPS 3R Menanjak, serta bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis efektivitas penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di TPS 3R Menanjak Desa Parit Baru serta mengidentifikasi kendala yang mempengaruhi optimalisasi program tersebut.
2. Mengkaji tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah serta merumuskan solusi untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas sistem pengelolaan sampah berbasis 3R.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akademik mengenai efektivitas pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana implementasi konsep 3R dapat berkontribusi dalam pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan, terutama di tingkat komunitas. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengaruh faktor sosial, ekonomi, dan kebijakan dalam mendukung efektivitas pengelolaan sampah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan teori dalam bidang studi lingkungan dan tata kelola sampah, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan dan solusi dalam penerapan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan sampah berbasis 3R agar lebih efektif dan berkelanjutan.

b. Bagi Pengelola TPS 3R Menanjak

Memberikan masukan terkait strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas operasional serta optimalisasi fasilitas yang tersedia.

c. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah secara mandiri guna mendukung pengurangan limbah yang berakhir di TPA.

d. Bagi Sektor Swasta dan Lembaga Sosial

Menjadi dasar dalam pengembangan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau inisiatif lingkungan yang dapat membantu mendukung keberlanjutan TPS 3R.

e. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pengelolaan sampah berbasis komunitas, serta memberikan wawasan mengenai tantangan dan peluang dalam penerapan prinsip 3R.